



Calon Penerima KJP Berkurang 88.919 Siswa

Setiabudi, Warta Kota

Jumlah penerima Kartu Jakarta Pintar (KJP) menurun dari 573.082 siswa pada tahun 2014 menjadi 484.163 siswa. Menurunnya jumlah penerima KJP karena sekolah yang melakukan verifikasi awal untuk menentukan siswa yang benar-benar layak menerima KJP.

Orangtua siswa memaklumi jika ada sekolah yang tidak memberikan persetujuan kepada siswa yang mengajukan KJP. "Kalau memang orang itu mampu, kemudian mengajukan, sekolah wajib untuk tidak verifikasi," kata Surathi, orangtua siswa penerima KJP di SD Negeri di Srengseng Sawah, Jakarta Selatan, Sabtu (7/2).

Menurut Surathi, masih ada orangtua yang tetap mengajukan KJP meski secara ekonomi mampu. Ia bercerita, tetangganya yang memiliki kontrakan ikut mengajukan. Tetapi sekolah tempat anaknya ketat menjalankan regulasi, maka sekolah tidak memberikan rekomendasi untuk membuat SKTM di kelurahan.

"Saya tidak merasa dipersulit. Karena memang sesuai prosedurnya. Ada survei. Kalau dinilai layak, baru kami direkomendasi membuat SKTM ke kelurahan," kata Surathi.

Masih menunggu

Sementara itu, Nahdiana, Ketua UPT Pusat Perencanaan Pengendalian Pembiayaan Pendidikan Personal dan Operasional (P6O), mengatakan, sekolah dan P6O tidak mempersulit proses KJP selama sesuai dengan prosedur. Tahun lalu prosedurnya orangtua langsung mengajukan ke kelurahan.

Setelah mendapatkan SKTM orangtua menyerahkan berkas ke sekolah. Tahun ini, kata

Nahdiana, sekolah yang menentukan apakah orangtua berhak mengajukan atau tidak.

Meski pengajuan KJP sudah ditutup, kata Nahdiana, UPT P6O belum bisa memberikan jumlah terakhir yang akan menerima KJP 2015. UPT masih memberikan waktu bagi sekolah yang sudah melakukan pengajuan tetapi belum diinput datanya. (m1)